BAB VI

PENUTUP

Dari hasil kajian dan analisis teori pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa bangunan asrama haji embarkasi Provinsi Gorontalo ini dirancang untuk memberikan solusi-solusi perencanaan demi kenyamanan dan keamanan pengguna nantinya. Karena pada dasarnya perancangan ini merupakan desain kawasan asrama haji yang ada di Provinsi Gorontalo akan dijadikan embarkasi,

Menurut peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 45/Prt/M/2007 Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara bahwa yang harus diperhatikan dalam perencanaan bangunan gedung negara adalah:

- Sirkulasi antar dan didalam bangunan harus mengalir dan mempunyai keterkaitan dengan prasarana lainnya sehingga pada saat aktivitas di dalam bangunan itu berlangsung tidak terjadi ketidakefisienan sirkulasi dikarenakan kesalahan pengaturan-nya.
- Desain dan kelengkapannya harus memberikan rasa nyaman dan aman.
- Memiliki kualitas kenyamanan yang tinggi bagi pengguna bangunan dan masyarakat yang mendapatkan pelayanan.
- Kreatifitas desain diperbolehkan tetapi tetap mem-pertimbangkan efisien biaya dengan tetap memperhatikan kriteria fungsi.
- Memperhatikan biaya investasi, operasi dan pemeliharaan setelah dibangun dan dioperasikan.

Bangunan Pemerintah hendaknya dapat meningkatkan kualitas lingkungan,
dan menjadi acuan tata bangunan dan lingkungan di sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Fikriarini, A. (2010). Arsitektur Islam. Seni Ruang Dalam Peradaban Islam, 196.

Frick, I. H. (1996). Arsitektur Dan Lingkungan. Jogjakarta: Kanius.

Haji, B. P. (2018). *Profil Asrama Haji Provinsi Gorontalo*. Provinsi Gorontalo: Kementerian Agama Provinsi Gorontalo.

Imadudin, D. (2012). Mengenal Haji. PT MAPAN.

Juwita Ratnasari, S. (n.d.). Galeri Tanaman Hias Bunga Halaman 17.

Syukur, I. (2017). Kawasan Asrama Haji Dengan Pendekatan Arsitektur Islam. Makasar.

Neufert, E. (1996). Data Arsitek Edisi 33, Jilid I. Jakarta: Erlangga.

Neufert, E. (2002). Data Arsitek Edisi 33 Jilid II. Jakarta: Erlangga.

Peraturan Menteri Agama RI No. 44 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji. (2014).

Pioke, W. (2010). Pusat Kuliner Gorontalo. Gorontalo.

Robigan. (2012). Teladan Utama Pendidikan Agama Islam kelas IX SMP. Sragen.

Suparmin, S. (2002). Pembuangan Tinja dan Limbah Cair. Jakarta: EGC.

Undang-undang Nomor 13 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji. (2008). Kementerian Agama RI.

Wikipedia. (n.d.). Arsitektur Islam. Retrieved from Wikipedia.

Khosidah, R. (2010). *Manajemen Pelayanan Pemondokan Asrama Haji Jakarta Pondok Gede*. Jakarta: Repository.

http://puskeshaji.kemkes.go.id

 $\frac{puskeshaji.kemkes.go.id/assets/doc_img/e434b8042acff00733bdcc768fd968c4.pd}{\underline{f}}$ $\frac{f}{gorontalo.kemenag.go.id/files/gorontalo/file/file/Kanwil/strukturOrganisasi.jpg}$

http://depkes.go.id